

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penyebab masalah akurasi tangan kiri meliputi beberapa faktor yaitu cara berlatih, kemampuan teknik, kesadaran, dan cara penyelesaian masalah teknis. Kurangnya kesadaran adalah salah satu faktor mendasar yang selanjutnya dapat berdampak pada faktor lain. Dengan kesadaran pemain memahami apa yang harus dilakukan dengan efektif, dan apa yang harus dihindari. Bermain dengan kondisi otot tegang menjadi kebiasaan yang umum adalah hal yang umum terjadi saat bermain. Kondisi bermain gitar dengan otot yang tegang atau tidak rileks membuat fleksibilitas pergerakan jari berkurang dan menyebabkan cedera jika dibiarkan dalam kurun waktu yang lama. Pergerakan jari yang kurang fleksibel memicu kegagalan jari dalam menekan senar. Jari yang gagal menekan senar dengan tepat akan menimbulkan bunyi *buzzing*, dan *muted*. Hal ini terjadi karena terdapat spasi antara besi fret dengan permukaan ujung jari. Ujung jari yang tidak menekan dengan benar dapat memunculkan spasi tersebut. *Buzzing* terjadi karena getaran senar pada spasi bertabrakan dengan besi fret yang mana menghasilkan bunyi *noise*. *Muted* terjadi karena getaran senar pada spasi teredam oleh kulit ujung jari.

Teknik tempel adalah teknik persiapan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya *buzzing* atau *muted*. Teknik ini memiliki pendekatan yangt sama dengan teknik *planting* pada teknik tangan kanan. *Planting* pada tangan kanan menerapkan persiapan jari sebelum digerakan untuk memetik senar. Penerapan *teknik tempel* juga menggunakan prinsip persiapan yaitu dengan mendahulukan tangan kiri

menempel dan menekan senar dengan rileks sebelum senar dipetik tangan kanan. Jari harus dipastikan menekan dengan benar tanpa ada spasi yang menimbulkan *buzzing* ataupun *muted*. Dengan begitu masalah seperti timbulnya *buzzing* maupun *muted* dapat terminialisir. Jika cara tersebut dibiasakan sampai menjadi kebiasaan, tentunya akan banyak berpengaruh baik pada akurasi tangan kiri.

Penulis menerapkan teknik ini sejak 2017 namun masih belum diujicobakan kepada orang lain. Melalui penelitian ini penulis mencoba menerapkan *teknik tempel* pada subjek untuk mengetahui teknik tersebut dapat bekerja atau tidak pada orang lain. Uji coba teknik ini diterapkan pada 4 subjek mahasiswa gitar klasik dari program studi S-1 Musik, Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menerapkan *pretest* dan *posttest*. Eksperimentasi berbuah hasil bahwa *teknik tempel* berhasil diterapkan pada 1 subjek dan kurang berhasil pada 3 subjek lainnya. *Teknik tempel* memiliki keunggulan dapat meningkatkan reflek jari dan meminimalisir *buzzing* maupun *muted* namun juga memiliki kekurangan yaitu penerapan yang membutuhkan banyak waktu.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam hal penulisan maupun kontenya. *Teknik tempel* hanyalah salah satu dari sekian banyak cara untuk menyelesaikan masalah tangan kiri dalam bermain gitar. Masih banyak aspek-aspek lain yang perlu dipelajari dalam bermain gitar. Penulis berharap jika karya tulis ini dapat bermanfaat kedepanya dan juga dapat disempurnakan oleh peneliti lain di penelitian masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, Riberio Julio (2015) *The History of the Guitar*. United States: Marshall University.
- Banoe, Pono (2003) *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Benites, Jesus (1977) *Music for Guitar: Agustín Barrios Mangore Vol. 1*. Japan: Zen-On.
- Bouton ME, Todd TP, Vurbic D, Winterbauer NE. (2011) *Renewal After The Extinction of Free Operant Behavior*. United States: Learn Beav.
- Chappell, Jon and Philips Mark, Austin Dave, Bickford Marry Elen, Day Holly, Jarrett, Peterik Jim, Pilholfer Michael (2009) *Guitar All in One for Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Hallam, S. (1997) *Approaches to instrumental music practice of experts and novices: Implications for education*. In H. Jorgensen & A. C. Lehmann (Eds.), *Does practice make perfect?* Oslo, Norway: Norges Musikkhøgskole.
- Hoke, Justin (2013) *The Guitar Recording of Agustín Barrios Mangore: An Analysis of Selected Works Performed by the Composer*. Florida: Florida State University Libraries.
- Indrawan, Andre (2018) Music Programs Development at ISI Yogyakarta under the National Policies on Higher Education. In: *The 1st International Conference on Music Education Community (INTERCOME)*, 25-26 Oktober 2018, Music Department of Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indrawan, Andre (2019) *Mengenal Dunia Gitar Klasik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Indrawan, Andre; Widodo, Tri Wahyu; and Suryati, Suryati (2020) The Early Development of Western Music Study Programs at Yogyakarta Indonesian Institute of the Arts until 2006. In: *Proceeding of the 1st International Conference on Interdisciplinary Arts and Humanities*, July 3-5, 2019, Yogyakarta, Indonesia.
- John L. Rigg, Randy Marrinan, Mark A. Thomas (2003) *Playing –Related Injury in Guitarist Playing Popular Music*. United States: Medical Problem of Performing Artists 18, no. 4.

- Jorgensen, H. (2004) *Strategies for Individual Practice*. Dalam edisi A. Williamon. *Music excellence: Strategies dan techniques to enhance performance*. Oxford: Oxford University Press.
- Kasha, Michael (1968) *A New Look at The History of The Classic Guitar*. United States: Guitar Review.
- Micah, Muldowney (2010) *Optimal Muscle and Tendon Extension for Guitar Players* United States: Soundboard 36, no. 4.
- Parkening, Christopher (1972) *The Christopher Parkening Guitar Method, Vol. 1*. Milwaukee: Hal Leonard.
- Parkening, Christopher (1997) *The Christopher Parkening Guitar Method, Vol. 2*. Milwaukee: Hal Leonard.
- Ruth, Midgley (1976) *Musical Instruments of the World*. Belanda: Paddington Press Ltd.
- Ryan, F Lee (1991) *The Natural Classical Guitar: The principles of effortless playing* United States: Bold Summer Ltd.
- Sehic, Alma (2014). *The Conscious Guitarist: Alexander Technique and Body Mapping for Guitarist*. South Carolina: University of South Carolina.
- Stover Richard (1992) *Six Silver Moonbeams*. California: Querico Publications.
- Sugiyono (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sukardi (2011) *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanenbaum, David (2003) *The Classical Guitar in the Twentieth Century. The Cambridge Companion to the Guitar*. Ed. Victor Anand Coelho. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tennant, Scott (1995) *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook*. United States: Alfred Music Publishing.
- Turnbull, Harvey (1991) *The Guitar from Renaissance to the Present Day*. Westport, CT: The Bold Strummer Ltd.
- Ward, Anthony M. (2010) *Agustín Barrios Mangore: A Study in The Articulation of Cultural Identity*. Adelaide: University of Adelaide.
- Watanabe, Ruth T. (1967) *Introduction to Music Research*. New Jersey: Prentice-Hall.

WEBTOGRAFI

- Guy Guitars. 2007. “A Brief History of The Guitar”. *Paul Guy Guitars*.
<http://www.guyguitars.com/eng/handbook/BriefHistory.html>, diunduh pada 8 Juli 2020.
- Maestro of the Guitar. 2010. “The Vihuela”. *Maestro of the Guitar: Classical Guitar history and more for the avid guitar aficionado*.
<http://www.maestros-of-the-guitar.com/vihuela.html>, diunduh pada 8 Juli 2020.
- Wikipedia. 2020. “Agustín Barrios”. *Wikipedia, The Free Encyclopedia*.
http://en.wikipedia.org/wiki/Agustin_Barrios, diunduh pada 8 Juli 2020.
- Wikipedia. 2020. “Antonio de Torres Jurado”. *Wikipedia, The Free Encyclopedia*.
http://en.wikipedia.org/wiki/Antonio_de_Torres_Jurado, diunduh pada 8 Juli 2020.
- Wikipedia. 2020. “Guitarra Morisca”. *Wikipedia, The Free Encyclopedia*.
http://en.wikipedia.org/wiki/Guitarra_morisca, diunduh pada 8 Juli 2020.

**WAWANCARA
(NARASUMBER)**

Made Janhar Winata Gautama, mahasiswa semester 2 program studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Millen Sagitario, mahasiswa semester 2 program studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Talitha Albasithu Kautsar Matta, mahasiswa semester 2 program studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Yustinus Erasi Rosario, mahasiswa semester 4 program studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.